

BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang

Pada saat ini, banyak sekali kejadian atau kasus kehamilan pada remaja putri, bahkan kasus tersebut paling banyak dialami pada saat para remaja putri belum menikah atau hamil diluar nikah. Padahal, kehamilan di usia muda memiliki risiko yang tinggi, tidak hanya merusak masa depan remaja tetapi juga berbahaya untuk kesehatannya. Perempuan yang belum dewasa, memiliki organ reproduksi yang belum kuat untuk berhubungan intim dan melahirkan, sehingga remaja dengan usia dibawah umur memiliki risiko 4 kali lipat mengalami luka serius dan meninggal akibat melahirkan (Hasdianah dan Sandu, 2012).

Masalah kehamilan pada usia dini merupakan masalah yang penting dan perlu diperhatikan karena dapat mengakibatkan masalah pada ibu dan juga pada bayinya. Ibu dengan rasa emosionalnya yang belum stabil dan tegang akan berakibat kecacatan kelahiran karena adanya rasa penolakan secara emosional ketika ibu mengandung bayinya. Risiko yang dialami ketika kehamilan usia dini meliputi tekanan darah tinggi, kelahiran prematur, berat bayi lahir rendah, penyakit menular seksual, depresi postpartum. Penyebab kehamilan usia dini berasal dari keluarga, diri sendiri, pendidikan dan lingkungan masyarakat (Hasdianah dan Sandu 2012).

Kehamilan merupakan suatu mata rantai yang berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi (pematangan sel) lalu pertemuan ovum (sel telur) dan spermatozoa (sperma) sehingga terjadilah pembuahan dan pertumbuhan Zigot kemudian bernidasi (penanaman) pada uterus dan pembentukan plasenta dan tahap akhir adalah tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Manuaba, 2010). Kehamilan usia dini berupa kehamilan yang diinginkan ataupun tidak diinginkan, yang terjadi pada usia 15-19 tahun. Kehamilan usia dini merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh remaja putri, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Setiap tahunnya di dunia diperkirakan 16 juta remaja berusia 15-19 tahun melahirkan, di masa kelahiran tersebut berkontribusi

sebesar 11% dari total kelahiran di seluruh dunia. Menurut Statistik Kesehatan Dunia (World Health Statistic) tahun 2014 menunjukkan dua angka kelahiran global pada populasi umur 15-19 tahun sebesar 49 per 1000 remaja putri. Angka kelahiran tersebut memiliki rentang yang cukup luas yaitu antara 1-299 kelahiran per 1000 remaja putri di masing-masing negara. Kehamilan usia dini berkontribusi besar terhadap angka kematian ibu dan anak. Sekitar 65% ibu dengan kehamilan dini mengalami berbagai masalah obstetrik yang berbahaya (Siti, 2016).

Indonesia termasuk Negara dengan persentase pernikahan usia muda tinggi di dunia (ranking 37) dari 158 Negara. Di Indonesia angka pernikahan usia muda minimum masih kurang dari 18 tahun. Data statistic pernikahan dini secara nasional sendiri menunjukkan bahwa sekitar 25% terjadi di Indonesia (BKKBN, 2012). Menurut Dinkes Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dilaporkan terjadi kehamilan usia remaja dengan angka 1278 pada tahun 2015. Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terdapat lima kabupaten yaitu Kota Yogyakarta dengan jumlah kehamilan remaja sebanyak 92 orang, Bantul sebanyak 364 orang, Kulonprogo sebanyak 107 orang, Sleman 310, dan Gunungkidul sebanyak 413 orang (Dinkes DIY, 2015). Dinkes Gunungkidul melaporkan terjadinya kehamilan usia remaja dengan usia kurang dari 20 tahun tertinggi terdapat di Puskesmas Saptosari Gunungkidul dengan angka 56 orang.

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 17 Desember 2016 di Puskesmas Saptosari Gunungkidul terdapat ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 84 pada bulan Januari sampai Desember tahun 2014, pada tahun 2015 terdapat 87 remaja putri yang hamil dengan usia kurang dari 20 tahun pada bulan Januari sampai dengan Desember dan pada tahun 2016 terdapat remaja putri hamil dengan usia kurang dari 20 tahun sebanyak 56 orang. Penyebab dari kejadian kehamilan pada usia dini di Puskesmas Saptosari Gunungkidul yaitu dari kurangnya pendidikan, sosial ekonomi dan dari lingkungan masyarakat. Dengan adanya kejadian di Puskesmas Saptosari Gunungkidul tersebut peneliti tertarik meneliti tentang “Gambaran Kejadian

Kehamilan Usia Dini Berdasarkan Penyebab dan Masalah yang Terjadi di Puskesmas Saptosari Gunungkidul”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Kejadian Kehamilan Usia Dini Berdasarkan Penyebab dan Masalah yang Terjadi di Puskesmas Saptosari Gunungkidul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran kejadian kehamilan usia dini berdasarkan penyebab dan masalah yang terjadi di puskesmas saptosari gunungkidul.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran kejadian kehamilan usia dini berdasarkan penyebab (pendidikan) di Puskesmas Saptosari Gunungkidul.
- b. Diketuainya gambaran kejadian kehamilan usia dini berdasarkan masalah yang terjadi (anemia, dan keracunan kehamilan) di Puskesmas Saptosari Gunungkidul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan informasi tentang kehamilan pada usia dibawah umur.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perpustakaan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan dapat dijadikan referensi tentang kehamilan pada usia dibawah umur.

b. Bagi Bidan di Puskesmas Saptosari Gunungkidul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi Puskesmas Saptosari Gunungkidul dalam upaya memberikan informasi tentang masalah dari kehamilan usia dini.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengalaman dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berhubungan dengan kehamilan usia dini.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Nama/Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1	Kuni Lafifah (2014) Hubungan Usia kehamilan Usia Dini Dengan Kejadian Preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Kapongan Kabupaten Situbondo	Metode penelitian ini menggunakan metode desain penelitian dengan identifikasi hubungan hamil usia dini dengan kejadian preeklampsia. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu melalui pengumpulan dokumentasi yaitu data diambil dengan cara mengambil data asli buku register rawat jalan dan kohort ibu.	Hasil penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada hubungan hamil usia dini dengan kejadian preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Kapongan Kanupaten Situbondo	Persamaan : terdapat data sekunder yang diambil dari Puskesmas, Perbedaan : desain penelitian, tema penelitian, variabel penelitian.

2	Miftahul Hakiki (2015) Hubungan Kehamilan Usia Dini dengan Tingkat Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mojopanggung Banyuwangi.	Desain Penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif <i>cross sectional</i> . Instrumen pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu melalui pengumpulan dokumentasi yaitu data diambil dari buku register. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i>	Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada hubungan kehamilan usia dini dengan anemia ibu hamil yaitu sebanyak 42 responden, dengan usia <20 tahun sebanyak (21%) dengan status anemia, (69%) yang berusia 20-35 tahun dengan status anemia, dan (10%) yang berusia >35 tahun dengan status anemia.	Persamaan: pengu mpulan data. Perbedaan : Desain penelitian, tema penelitian, variabel penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian.
3	Sandra Maria (2015) Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Kehamilan Usia Dini di Puskesmas Papusungan Kecamatan Lembah Selatan Kota Bitung	Desain Penelitian dengan metode penelitian <i>deskriptif analitik</i> dengan rancangan <i>Cross Sectional</i> .. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah <i>univariate</i> .	Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat pendidikan responden sebagian besar pendidikan terakhir menengah (72%) dan (28%) dengan pendidikan dasar dan	Persamaan : topik penelitian, Perbedaan : Variabel penelitian, instrumen penelitian, desain penelitian.

Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i>	terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian kehamilan usia dini.
---	---

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA